BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk(BTPN) didirikan di Bandung pada 5 Februari 1958, yang awalnya bernama Bank Pegawai Pensiunan Militer (BAPEMIL) dengan status usaha sebagai badan perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan untuk membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan baik angkatan bersenjata maupun sipil.

Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha , pada tahun 1986 para anggota BAPEMIL membentuk PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan ijin usaha sebagai Bank Tabungan. Status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993. Perubahan status Bank BTPN tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993 yang menyatakan status Perseroan sebagai Bank Umum.

Tahun 2008 merupakan tahun penting bagi BTPN. Bebagai perkembangan dan pencapaian signifikan dilakukan. Pada 12 Maret 2008 BTPN sukses melakukan go publik dengan melepas saham milik pemerintah PT. Perusahaan Pengelola

Aset(PPA) sebesar 28,39%. Pada 14 maret 2008, TPG Nusantara mengakuisisi 71,6% saham BTPN, sehingga menjadi pemegang saham utama.

Selain terus mengembangkan bisnis inti di pangsa pasar pensiun yang telah menjadi tulang punggung selama 50 tahun, pada akhir 2008 BTPN telah megembangkan usahanya di pangsa pasar Usaha Mikro Kecil dan Unit Usaha Syariah pada hari Senin (11/2) yang bertempat di kawasan perkantoran Cikapundung. Pembukaan Unit Usaha Syariah guna memfasilitasi kebutuhan nasabah akan keuangan yang berbasis syariah.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa lain dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang, serta beroperasi secara prinsip-prinsip syariah. Direksi Bank BTPN berupaya memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh para nasabah, sehingga berdasarkan rencana bisnis bank selain di Cikapundung Bandung, cabang syariah Bank BTPN juga akan dibuka di Jakarta.

Acara soft opening dibuka oleh Direktur Utama, Paulus Wiranata yang dihadiri oleh jajaran direksi Bank BTPN lainnya, Taufik Hakim, Direktur Kepatuhan dan Risk Manajemen dan Gandhi G.Putra Ismail, Direktur Bisnis. Kini, BTPN dikenal sebagai bank publik skala menengah bereputasi prima dan salah satu bank dengan kinerja keuangan terbaik di Indonesia, yang telah meraih berbagai pengakuan dalam bentuk penghargaan dari lembaga-lembaga terkemuka dan terpercaya.

VISI dan MISI PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

1. VISI

Menjadi Penyedia jasa Keuangan Retail yang terpilih dan penuh kepedulian di Indonesia.

2. MISI

Melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) di setiap pengoperasian bisnis Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

a. Menyediakan beragam produk dan layanan yang sesuai dengan bisnis Bank Tabungan Pensiunan Nasional kepada nasabah kami.

b. Menjamin keamanan, kepercayaan, dan kemudahan akses bagi nasabah Bank Tabungan Pensiunan Nasional melalui penggunaan teknologi mutakhir di setiap pengoperasian bisnis kami .

2.2 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Struktur organisasi dalam perusahaan merupakan sebuah sumber informasi yang mana terdapat alokasi kegiatan menurut posisi – posisi tertentu yang digambarkan dengan jelas dan memperlihatkan fungsi – fungsi, wewenang dan tanggungjawab serta hubungan kerja masing – masing posisi dalam perusahaan.

Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang didalamnya menggambarkan tugas dan wewenang yang harus dijalankan sesuai dengan posisisnya dalam suatu organisasi tersebut. Dari struktur organisasi dapat diketahui

kewajiban dan tanggungjawab setiap pegawai sehingga memperjelas mereka dalam melakukan kewajibannya tersebut. Struktur organisasi yang baik akan mempermudah pula kontrol intern bagi manajemen perusahaan dan perusahaan akan mampu mengejar sasaran serta tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efisien melalui koordinasi kegiatan serta perpaduan – perpaduan sumber daya alam dan potensi individual yang tergabung dalam suatu entitas.

Setiap BTPN Indonesia masing-masing memiliki stuktur organisasi yang berbeda-beda. Demikian juga dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk yang memiliki struktur Organisasi yang melibatkan seluruh sumber daya yang ada dan bertangung jawab terhadap maju mundurnya Organisasi. Hal ini dimaksudkan agar tujuan yang diharapkan dalam Organisasi tercapai dengan sebagaimana mestinya.

Penyusunan organisasi Bank BTPN dibuat secara sederhana, efektif serta dapat bekerja secara efisien. Di dalam organisasi tercermin pengertian dan penelaahan prosedur Pembiayaan gadai emas syariah, pembagian tugas atau pendelegasian wewenang dan tanggung jawab serta hubungan antara organisasi pegadaian dan unit – unit lain.

2.3 Deskripsi Jabatan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, maka diperlukan uraian tugas yang jelas dan teratur. Uraian tugas adalah yang menjelaskan jenis pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap pegawai/setiap pemegang posisi untuk mencapai tujuan

organisasi, berikut adalah uraian tugas beserta fungsi dan peran masing – masing unit pada Bank BTPN:

a. Direktur Utama

1. Direksi bertanggung jawab untuk menjamin berlangsungnya operasional Bank.
2. Menciptakan pengawasan internal yang efektif dan efisien,
3. Memantau serta mengelola risiko yang dihadapi Bank,
4. Memelihara iklim yang mendukung terciptanya produktivitas,
5. Mengelola sumber daya manusia, menjaga profesionalisme,
6. Menyampaikan laporan tentang kinerja Bank secara menyeluruh kepada para Pemegang Saham di dalam RUPS.

b. Direktur Bisnis

1. Menyusun kebijakan dan strategi pencapain target .
2. Meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, khususnya terkait dengan proses pemberian fasilitas kredit.
3. Mengevaluasi dan memutus kredit atas permohonan pemberian fasilitas kredit individual sesuai dengan Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK).

c. Kredit Pensiun

1. Meningkatkan penyaluran kredit pensiun .

2. Meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, khususnya terkait dengan proses pemberian fasilitas kredit pensiun kepada nasabah .

3. Mengevaluasi kredit atas permohonan pemberian fasilitas kredit pensiun.

d. Kredit Individual

1. Meningkatkan penyaluran kredit individual.

2. Meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, khususnya terkait dengan proses pemberian fasilitas kredit individual.

3. Mengevaluasi permohonan pemberian fasilitas kredit individual.

e. Divisi Hubungan Kelembagaan

1. Membantu dan memelihara hubungan baik dengan semua nasabah deposito / tabungan, dengan cara yang sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan dan tetap bekerja optimal dalam pencapaian budget yang telah ditetapkan perusahaan.

2. Mengatur hubungan antar bagian dalam PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

3. Menjaga hubungan antar bagian daqlam perusahaan.

f. Perencanaan & Pengembangan Bisnis

1. Menyusun perencanaan & menyusun strategi pengembangan bisnis perusahaan.

2. Berperan dalam pembuatan produk-produk Pensiunan Nasional Tbk.

g. Institusi Keuangan & Sektor Publik

1. Menetapkan nilai-nilai pelayanan terhadap nasabah PT. BTPN Tbk

2. Mengelola keuangan PT. BTPN Tbk

3. Memberi informasi kepada nasabah yang datang mengenai produk jasa perusahaan dengan lengkap dan benar.

h. Proses Kredit & Administrasi

1. Menganalisis permohonan kredit dari nasabah.

2. Melakukan pembayaran atas persetujuan kredit yang telah di setujui Oleh Direktur Bisnis .

i. Manajemen Aset Khusus

1. Mengelola aset-aset perusahaan.

2. Bertanggung jawab atas aset perusahaan yang telah disediakan.

3. Mengelola aset-aset khusus yang dimiliki PT. BTPN Tbk .

4. Bertanggung jawab atas pencapaian budget yang telah ditetapkan perusahaan.

j. Unit Syariah

1. Mengembangkan produk-produk syariah untuk melayani nasabah inti PT. BTPN Tbk.

2. Melayani pelaku usaha mikro dan kecil

- Syariah terdapat struktur organisasi yang terlibat di dalamnya
  - *Branch Manager (BM)*
  - *Appraisal Officer (AO)*
  - *Credit Administration (CA)*
  - *Operation Officer (OO)*

Uraian Tugas dalam Gadai Emas Syariah adalah sebagai berikut :

A. *Branch Manager (BM)* adalah pimpinan cabang UMK yang ikut bertanggung jawab dalam kegiatan pembiayaan gadai emas syariah.

B. *Appraisal Officer (AO)* adalah karyawan di cabang gadai syariah yang bertanggung jawab menangani transaksi gadai dan melakukan taksiran atas jaminan emas yang digadaikan dan berfungsi juga sebagai teller dalam memberikan dana yang di pinjam oleh nasabah.

C. *Credit Administration (CA)* adalah karyawan di cabang UMK yang bertanggung jawab secara dual custody dengan OO untuk membuka atau menutup lemari besi penyimpanan emas.

D. *Operation Officer (OO)* adalah karyawan di cabang UMK yang bertanggung jawab menyimpan jaminan emas dan melakukan supervisi atas transaksi gadai di cabang gadai syariah.

2.4 Aspek Kegiatan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Komitmen jajaran manajemen dalam pengembangan bidang usaha Bank Tabungan Pensiunan Nasional, juga telah diwujudkan dengan menetapkan berbagai kebijakan, antara lain peningkatan dalam bidang teknologi informasi yang diyakini akan mampu mendukung percepatan dalam mencapai layanan perbankan *real-time & on-line.*

Sejalan dengan misi Bank Tabungan Pensiunan Nasional, secara berkesinambungan telah dilaksanakan program-program sebagai upaya dalam mengembangkan produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin luas. Bank Tabungan Pensiunan Nasional tidak hanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, tetapi juga menyalurkan pinjaman. Adapun produk-produk yang diberikan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu :

I. Produk-Produk Pendanaan Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu :

1. BTPN Tabungan Citra

Tabungan dengan bunga harian untuk perorangan dengan keleluasaan transaksi serta bunga yang kompetitif, sehingga dana lebih cepat berkembang.

2. BTPN Tabungan Citra Plus

Tabungan yang dilengkapi fasilitas perlindungan asuransi berupa penutupan sisa setoran dan santunan kematian apabila mengalami risiko meninggal dunia akibat sakit atau kecelakaan serta biaya penggantian perawatan karena kecelakaan. Keuntungan yang dapat dinikmati nasabah adalah bunga tabungan dan gratis biaya premi asuransi.

3. BTPN Tabungan Citra Pensiun

Tabungan ini dipersembahkan bagi para pensiunan dengan pengelolaan dana pensiunan bulanan. Para pensiunan dapat menikmati keuntungan berupa penerimaan uang pensiunan lebih awal dan tepat waktu, serta dapat melakukan penarikan sewaktu-waktu.

4. BTPN GIRO

Rekening giro ini dapat dimiliki oleh nasabah pererongan atau badan usaha, dengan jasa giro yang menarik. BTPN Giro adalah mitra bisnis yang dapat diandalkan untuk mendukung kelancaran transaksi usaha secara efektif dan efisien. bunga tabungan dan gratis biaya premi asuransi.

5. BTPN DEPOSITO BERJANGKA

Sarana investasi yang aman dan menguntungkan. Produk ini merupakan pilihan fleksibel bagi nasabah, yaitu jangka waktu yang bervariasi serta dapat dicairkan pada saat jatuh tempo atau diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Selain itu, Deposito Berjangka dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

6. BTPN SERTIFIKAT DEPOSITO

Simpanan pihak ketiga dari Bank yang mempunyai jangka waktu tertentu dengan bunga yang dapat diperhitungkan dimuka, serta dapat diperdagangkan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

II. Produk Pensiun Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu :

Bisnis model pensiun BTPN adalah jasa pembayaran Tunjangan Hari Tua (THT) dan pembayaran pensiun bulanan melalui pola kerja sama dengan mitra usaha strategis, utamanya TASPEN, dan Dana Pensiunan antara lain Dana Pensiun Pertamina, Dana Pensiun Telkom dan Dana Pensiun Perhutani. Selain jasa pembayaran pensiun, BTPN juga menyediakan produk pinjaman kepada nasabah pensiunan dengan pemotongan cicilan bulanan langsung dari pembayaran pensiun bulanan.

A. Kredit Pensiun

Fasilitas kredit kepada para pensiun dengan persyaratan mudah, pelayanan cepat, fleksibel jangka waktu dan penggunaannya.

Manfaatkan fasilitas kredit pensiun Anda untuk berbagai keperluan sehari-hari.

B. Kredit Pegawai Aktif

Fasilitas kredit kepada para pegawai (Pegawai Negeri Sipil Pusat dan Daerah, TNI, BUMN) dengan persyaratan pinjaman yang mudah, pelayanan cepat, fleksibel jangka waktu kreditnya untuk berbagai keperluan Anda.

III. BTPN Mitra Usaha Rakyat

BTPN mulai masuk ke segmen UMK pada akhir tahun 2008, seiring dengan masuknya manajemen baru. Bisnis ini dirancang untuk melayani Usaha Mikro & Kecil yang membutuhkan kredit antara Rp 2 juta hingga Rp 500 juta. btpn | mitra usaha rakyat menawarkan ‘kesempatan untuk tumbuh’ dalam 1 (satu) paket: paketmu. Produk paketmu terdiri dari Modal untuk Tumbuh dan Kapasitas untuk Tumbuh.

Modal untuk Tumbuh menawarkan kelebihan-kelebihan yang unik seperti proses kredit yang mudah dan cepat, tambahan pinjaman, cicilan yang fleksibel di masa sulit, gratis asuransi jiwa kredit, nasabah dapat menyetor dan tarik tunai di tempat usaha. Kapasitas untuk Tumbuh memberikan program pelatihan, informasi pengembangan usaha, dan *micro business franchise*. Di lantai dasar setiap kantor cabang, btpn | mitra usaha rakyat menyediakan rumah komunitas dimana program pelatihan, seminar, dan pertemuan komunitas dilakukan.

IV. Produk Syariah

1. Gadai Emas

Fasilitas pembiayaan kepada nasabah berdasarkan prinsip *Qardh* dengan jaminan barang berupa emas.

2. Pembiayaan Syariah

Fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *Mudharabah*, atau *Murabahah* ataupun *Musyarakah* yang bersifat *retail* yang diberikan kepada pengusaha berskala menengah maupun kecil untuk pembiayaan barang-barang kebutuhan modal kerja dan atau investasi dengan tujuan membantu kelancaran dan pengembangan usaha.

3. Multi Jasa

Fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *Ijarah* yang ditujukan bagi pegawai aktif dalam pembelian/penyewaan atas manfaat suatu barang atau jasa, seperti pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan pariwisata.

4. Multiguna

Fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *Murabahah* kepada pegawai aktif dalam pembiayaan barang-barang seperti pembelian alat-alat/perabot rumah tangga, elektronik.

5. Giro

Nasabah sebagai pemilik dana yang dititipkan kepada bank dapat mengambil dananya kapan saja (*On Call*), untuk itu tidak ada imbalan yang dipersyaratkan.

6. Tabungan Citra

Simpanan nasabah pada Bank (*Mudharib*), dimana hasil keuntungan pengelolaan dana akan langsung diberikan kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil (*Nisbah*) yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

7. Tabungan Citra Pensiun

Nasabah pensiun sebagai pemilik dana melakukan simpanan pada Bank (*Mudharib*), dimana hasil keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan dana akan langsung diberikan kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil (*Nisbah*) yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

8. Deposito

Nasabah melakukan simpanan pada bank (*Mudharib*), dimana hasil keuntungan yang diperoleh dalam pengelolaan dana akan langsung diberikan kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil (*Nisbah*) yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

V. Layanan Perbankan Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu :

1. ATM

Layanan perbankan ini merupakan kemudahan bagi para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan 24 jam sehari, berupa penarikan tunai dan informasi saldo rekening, pemindah bukuan dan perubahan PIN. Saat ini nasabah lebih leluasa menggunakan kartu ATM di lebih dari 12.600 mesin ATM dalam ATM jaringan bersama

2. *PAYMENT POINT* BAGI PARA PENSIUNAN

Bertujuan untuk meningkatkan jangkauan pelayanan khususnya untuk kemudahan para nasabah pensiunan dalam melakukan transaksi.

3. *PAYMENT POINT* UNTUK PEMBAYARAN TAGIHAN

Bertujuan untuk menambah jaringan pelayanan dalam pembayaran tagihan listrik, air minum, dan penerimaan pembayaran pajak.

4. PAYROLL SERVICE

Layanan ini merupakan salah satu wujud dari visi dan misi PT. Bank BTPN Tbk Medan untuk menjadi penyedia jasa keuangan retail yang terpilih dan penuh kepedulian. Bentuk layanannya berupa kemudahan dalam pembayaran uang pensiun maupun gaji para pegawai yang masih aktif di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), TNI, Polri dan perusahaan swasta.